

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya dilakukan oleh peneliti tentang “Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dan Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara”. Beberapa kesimpulan berikut diambil:

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Hasil ini mendukung teori keagenan dan teori *fraud triangle*, semakin baik kompetensi, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa dan pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kecamatan Batealit. Hal tersebut memperlihatkan bahwa dengan potensi kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan dana desa dapat diminimalisir atau dikurangi melalui kompetensi yang mumpuni dari masing-masing pemerintah desa, dengan pengetahuan, kompetensi, dan sikap yang dipersyaratkan oleh standar pelaporan keuangan dana desa.
2. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Hasil ini mendukung teori keagenan dan teori *fraud triangle*, semakin baik sistem pengendalian internal pemerintah, maka dapat meningkatkan pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kecamatan Batealit. Hal tersebut menunjukkan pemerintah desa harus membentuk sistem pengendalian internal pemerintah, dimana wajib dijalankan secara konsisten dalam menjamin kontinuitas dan kepercayaan dari masyarakat, dengan pelaksanaan sistem pengendalian internal pemerintah dengan baik, dimulai dengan mewujudkan lingkungan pengendalian yang menunjang, penilaian resiko secara lengkap/menyeluruh, pengendalian serta pemantauan atas pengelolaan dana desa, dengan secara berkesinambungan mengelola, mengembangkan, memperbarui sistem informasi dapat mencegah kemungkinan terjadinya *fraud*.

3. Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Hasil ini mendukung teori keagenan dan *teori fraud triangle*, semakin baik *good corporate governance*, maka dapat meningkatkan pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kecamatan Batealit. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki kecenderungan yang kuat munculnya kecurangan (*fraud*), untuk memastikan pengelolaan suatu lembaga pemerintahan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan hukum yang ada, dimana harus dipantau dan dikendalikan. Dengan adanya implementasi prinsip *good corporate governance* oleh pemerintah desa dapat menghambat munculnya *fraud* karena prinsip-prinsipnya.
4. Secara simultan kompetensi, sistem pengendalian internal pemerintah, dan implementasi prinsip *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Sesuai dengan teori keagenan dan *teori fraud triangle* di dalam mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) pengelolaan dana desa kompetensi seluruh perangkat desa, sistem pengendalian internal pemerintah yang dipraktekan, dan terlaksanakannya prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan baik di pemerintahan desa yang berperan penting dalam pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan pengawasan guna memastikan dana desa dikelola sudah sesuai dengan hukum yang ada.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian yang dipakai hanya mencakup wilayah Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.
2. Sampel penelitian yang dipakai hanya perangkat desa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman bekerja di bidang keuangan pemerintah desa.

C. Saran

1. Pemerintah desa diharapkan dapat lebih memahami tentang pentingnya kompetensi, sistem pengendalian internal pemerintah, dan implementasi prinsip *good corporate governance*.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas sampel untuk temuan yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memakai teknik pengumpulan data yang lebih komprehensif dan menambahkan variabel independen lainnya, seperti budaya etis organisasi dan *whistleblowing system* diperkirakan faktor yang dapat memengaruhi pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.

